

ANALISIS KARAKTERISASI JACK DALAM FILM WONDER (2017)

***Muhammad Syauqie¹, Nungki Heriyati²**

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia,
Jl. Dipati Ukur 112-116, Bandung, Indonesia
msauqie0706@gmail.com

ABSTRACT

The research aimed to analyze Jack characterization in the film Wonder (2017). Wonder is a 2017 American family drama film directed by Stephen Chbosky and produced by Michael Beugg, and Clark, David Hoberman and Todd Lieberman. Written by Jack Thorne, Steve Conrad and Stephen Chbosky based on the novel Wonder by R.J. Palacio. The film tells the story of a boy with a physical disability named August Pullman who encounters bullying at school. Jack is one of the characters who wants to be friends with August Pullman. The data identified is analyzed according to intrinsic approach by Edgar V. Roberts cited by Rondonuwu (13) in Writing analysis of the main character in the film Barbie of swan lake. This research shows that Jack's character has Caring, Loyal, Courageous and Kind characters in Wonder (2017).

Keywords: *Jack, Wonder (2017), Film, Characterization, Character*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakterisasi Jack dalam film Wonder (2017). Wonder adalah film drama keluarga Amerika 2017 yang disutradarai oleh Stephen Chbosky dan diproduksi oleh Michael Beugg, dan Clark, David Hoberman dan Todd Lieberman. Ditulis oleh Jack Thorne, Steve Conrad dan Stephen Chbosky berdasarkan novel Wonder oleh R.J. Palacio. Film ini bercerita tentang seorang anak laki-laki dengan cacat fisik bernama August Pullman yang mengalami bullying di sekolah. Jack adalah salah satu karakter yang ingin berteman dengan August Pullman. Data yang diidentifikasi dianalisis sesuai dengan pendekatan intrinsik oleh Edgar V. Roberts yang dikutip oleh Rondonuwu (13) dalam analisis Menulis karakter utama dalam film Barbie of Swan Lake. Penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Jack memiliki karakter Peduli, Setia, Berani dan Baik dalam film Wonder (2017).

Kata Kunci: *Jack, Wonder (2017), Film, Karakterisasi, Tokoh*

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan dan itu tercermin dalam kehidupan sosial. Film juga dianggap sebagai sebuah media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu terletak pada kekuatan gambar dan suara yang hidup. Film dapat menggambarkan bahwa setiap orang memiliki karakter.

Karakter merupakan salah satu elemen penting dalam narasi. Karakter dibuat untuk membedakan satu entitas dari yang lain (manusia, hewan, roh, robot, furniture, dan objek lainnya) berdasarkan kualitas mental, emosional, dan sosial. Karakter merupakan

nilai yang mencitrakan pesona tempat bertumpunya persoalan dan peristiwa sehingga cerita terbangun. Karakter dalam sebuah film memegang peranan yang sangat penting dalam membangun cerita atau plot.

Proses pemberian karakter terhadap tokoh disebut karakterisasi. Karakterisasi merupakan istilah yang digunakan untuk menampilkan karakter atau watak dari tokoh yang di perankan. Dalam Film, Karakterisasi dapat dikatakan sebagai elemen yang sangat krusial. Menurut Dewojati (169), unsur karakterisasi dalam suatu cerita atau drama adalah material yang paling aktif dalam menggerakkan alur. Melalui penokohan ini, maka pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh.

Film ini menceritakan seorang anak laki-laki yang bernama Auggie Pullman, dia memiliki kelainan wajah yang sangat langka dikenal sebagai “mandibulofacial dysostosis” sehingga untuk bisa melihat pun Auggie harus melakukan operasi beberapa kali, selama operasi wajah Auggie melakukan homeschooling Bersama ibunya, Isabel. Ketika Auggie mendekati usia remaja Isabel dan Nate, orang tua Auggie, memutuskan untuk memasukannya ke sekolah umum dan di sekolah inilah Auggie mendapati tindak perundungan hingga akhirnya dia bertemu Jack sosok yang akan membelanya.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode Deskriptif, untuk menjelaskan objek penelitian. Sugiyono (13) menjelaskan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Langkah – Langkah yang penulis lakukan dalam penelitian yakni :

1. Menonton film *Wonder (2017)* untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Tokoh dan karakterisasi Jack.
2. Mengumpulkan data dengan mendeskripsikan bagian-bagian film yang menggambarkan tokoh Jack dalam film yang meliputi peristiwa penting yang ditemukan dalam film seperti tindakan tokoh dan dialog di dalamnya
3. Analisa data melalui karakter Jack dengan pendekatan intrinsik digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis karakterisasi dengan menggunakan teori Edgar V. Roberts yang dikutip Rondonuwu (13) untuk menganalisis bagian-bagian dalam film *Wonder(2017)*

HASIL

Penelitian ini meneliti Film *Wonder (2017)* dengan menganalisa karakter Jack dengan pendekatan intrinsik oleh Roberts dalam film *Wonder (2017)*. Dengan mengidentifikasi bagian film yang menggambarkan Karakterisasi tokoh Jack berdasarkan peristiwa penting dalam film. Teori ini berpendapat bahwa karakter dalam sastra adalah representasi lisan manusia secara luas, khususnya dalam menentukan dirinya yang didasari oleh pikiran, perkataan, dan perilaku.

Dalam menganalisa Karakter berdasarkan teori tersebut, penulis akan mendeskripsikan Analisa karakter meliputi tiga cara yaitu Pertama, apa yang dikatakan oleh tokoh, dan Kedua, Apa yang dilakukan Tokoh tersebut Ketiga, apa yang dikatakan oleh tokoh lain terhadap tokoh yang di analisis.

PEMBAHASAN

Jack Will merupakan salah satu Tokoh dalam *Wonder* (2017) .Dalam film Jack digambarkan sebagai anak laki-laki yang baik umumnya. Dia bersekolah di Beecher Prep dan dia adalah salah satu teman terbaik Auggie. Pada awal tahun, Tushman meminta Jack, bersama dengan Charlotte dan Julian untuk memberikan Auggie tur sekolah Beecher Prep. Karena Auggie adalah anak laki-laki yang dilihat adik laki-lakinya Jack, Jamie, di toko es krim. Jack enggan setuju untuk melakukannya dengan alasan sedang liburan musim panas. Namun, dia akhirnya setuju untuk melakukannya karena dia tahu bahwa jika seseorang seperti adik laki-lakinya menangis karena melihat Auggie, Auggie tidak memiliki kesempatan untuk menikmati masa sekola. Karena peristiwa tersebut Jack menjadi sosok yang ramah dengan berteman dengan Auggie dan menjadi sosok yang membela Auggie ketika terjadi tindak perundungan.

Jerome Beaty, dkk. (102) dalam buku, *The Norton Introduction To Literature* memberi pemahaman bahwa karakter adalah seseorang yang bertindak, muncul, atau sedang disebut berperan dalam karya sastra. Tokoh Jack merupakan tokoh utama dalam film *Wonder* (2017).

Analisa karakter berdasarkan Teori Edgar V Roberts yang meliputi 3 cara yaitu Tindakan tokoh, Perkataan Tokoh, dan Apa yang tokoh lain katakan terhadap tokoh yang diteliti.

Tindakan Tokoh

Tindakan yang dilakukan Jack dalam film yang mencerminkan karakter Jack adalah Jack menyanggupi untuk melakukan Tour sekolah demi Auggie yang mengalami kecacatan fisik. Tindakan Jack yang menemani Auggie Tour sekolah merupakan bentuk dari sikap Peduli . Sikap peduli ini dipengaruhi melalui perkataan Ibunya yang mengatakan jika seseorang bisa menangis karena menangis , kesempatan seperti apa yang akan di dapati Auggie. Karena Jack memahami kondisi Auggie Jack pun mau untuk menemaninya Tour Sekolah sehingga bisa disimpulkan bahwa Jack memiliki karakter peduli terhadap orang lain.



Gambar 1. Jack Berbicara dengan Ibunya

Tindakan tokoh lainnya yang dilakukan Jack yaitu saat usai kelas Sains. Julian menanyakan kenapa Jack tidak mau berkelompok dengannya dan lebih memilih berpasangan orang aneh itu, Auggie. Jack merupakan teman yang sangat dekat dengan

Auggie, sehingga saat Julian mengatakan Auggie orang aneh membuat Jack emosi lalu memukul Julian dan perkelahian pun terjadi. Tindakan ini dilakukan untuk membela Auggie. Jack berani mengambil resiko untuk diskors sekolah demi membela Auggie, sehingga disimpulkan Jack memiliki karakter berani karena Jack mengambil resiko diskors sekolah untuk membela temannya.



Gambar 2. Perkelahian Jack dan Julian

Perkataan Tokoh

Perkataan Tokoh Jack terjadi saat tour Jack berusaha melindungi Auggie dari perkataan kasar dari Julian yang mengatakan bahwa wajah Auggie seperti korban kebakaran dengan menyuruh Julian untuk diam . Hal ini mencerminkan sikap peduli Jack untuk menjaga perasaan Auggie melalui perkataan tokoh.



Gambar 3. Jack menyuruh Julian untuk Diam

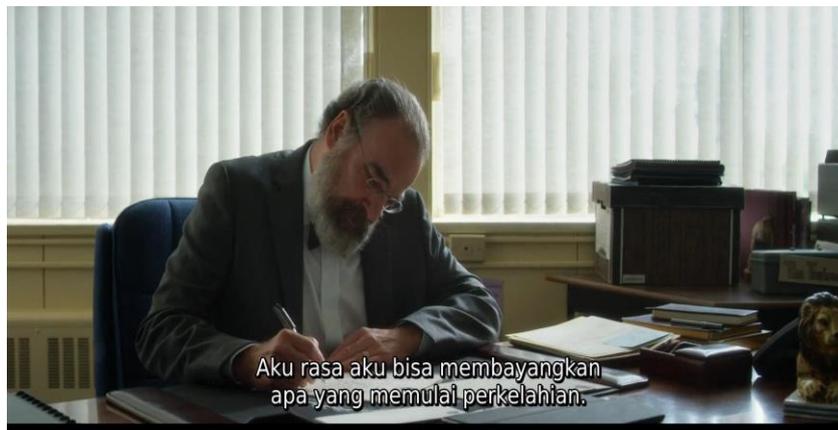
Perkataan Tokoh lainnya yaitu Jack saat kelas sains, saat Guru membagikan kelompok dan Jack mendapati kelompok dengan Auggie, Julian menyanggah dan meminta Jack untuk bergabung dengan kelompoknya . Namun Jack menolaknya dan tetap ingin berkelompok dengan Auggie. Sikap ini menjadi cerminan sikap Setia Jack terhadap Auggie untuk tetap berkelompok dengannya melalui perkataan tokoh Jack mengatakan bahwa dia tidak mau berganti pasangan.



Gambar 4. Jack menolak untuk berganti pasangan

Perkataan Tokoh Lain Terhadap Jack

Perkataan tokoh lain terhadap Jack digambarkan pada scene berikut. Pada monolog Tushman mengatakan bahwa dia memahami dan bisa membayangkan apa yang memulai perkelahian karena mengetahui kedekatan Jack dan Auggie. Meskipun tindak kekerasan Jack tidak dapat dibenarkan, namun Tushman memahami bahwa teman yang baik pantas untuk di bela . Tushman berpesan untuk tetap menjadi anak baik seperti yang semua orang ketahui. Sehingga bisa di simpulkan berdasarkan Perkataan tokoh Tushman kepada Jack, bahwa Jack memiliki karakter Baik.



Gambar 5. Monolog Tushman saat menulis surat

Gambar di atas yaitu saat monolog Film yang menggambarkan Tushman melihat sosok Jack. Tushman bisa memahami dasar dari perkelahian Jack karena Jack dikenal sebagai orang baik di sekolah , sehingga Tushman mengerti bahwa Jack melakukannya dengan alasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tokoh Jack dalam film Wonder (2017) memiliki karakterisasi Peduli, Setia, dan Berani dan Baik dalam film , dan dapat dilihat sekaligus diteliti berdasarkan teori Edgar V Roberts. Dalam sebuah film tentu tersimpan pesan-pesan yang di sampaikan kepada penonton. Film Wonder (2017) menyampaikan pesan salah satu nya melalui tokoh Jack bahwa kepedulian terhadap

seseorang sangat penting, untuk membangun rasa ingin menolong kepada seseorang, Sikap Setia dan Keberanian Jack dalam membela Auggie bisa kita pelajari dan digunakan untuk memperjuangkan hal-hal baik dalam kehidupan setiap orang. Dengan memperbanyak kebaikan terhadap makhluk hidup lainnya.

REFERENSI

- Hodges, S. D., & Klein, K. J. (2001). "Regulating the costs of empathy: price of being human". *Journal of Socio-Economics*. 30, 437-452.
- Sugiyono, P. D. (2015). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bagian III."
- Film "Wonder (2017)". Rotten Tomatoes. Diakses tanggal 07 Agustus, 2021
- Rondonuwu, Tesa Helly. "ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM FILM BARBIE OF SWAN." *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 2020, ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/download/30713/29524. Diakses 16 Agustus 2021
- Roberts, Edgar V. (1983). "Writing Themes About Literature". Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2010). "Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya". Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Beaty, Jerome dkk. (2002). "The Norton Introduction to Literature". W.W. Norton & Company, Inc.